

**PEMBERITAAN ISU RASISME TERHADAP MAHASISWA PAPUA  
DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN REPUBLIKA.CO.ID**  
(Analisis Framing William Andre Gamson dan Modigliani Terhadap Kompas.com Dan  
Republika.co.id)



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto**

**Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial**

**(S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**SULHI MISBAHUSURUR**

**1617102039**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**JURUSAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PURWOKERTO**

**2021**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Definisi Operasional</b> .....	<b>9</b>
1. Analisis Framing .....	<b>10</b>
2. Pemberitaan Rasisme .....	<b>11</b>
3. Isu Rasisme Mahasiswa Papua .....	<b>11</b>
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	<b>11</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>12</b>
a. Manfaat Teoritis .....	<b>12</b>
b. Manfaat Praktis .....	<b>12</b>
a).Bagi Penulis .....	<b>12</b>
b).Bagi Peneliti .....	<b>12</b>
<b>E. Kajian Pustaka</b> .....	<b>13</b>
Telaah Pustaka .....	<b>13</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>18</b>

<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>20</b>
<b>A. Pemberitaan.....</b>	<b>20</b>
1. Pengertian Pemberitaan .....	20
2. Tahapan Kerja Jurnalis Berita.....	22
1. Menyeleksi Berita .....	22
2. Mencari Sumber Berita.....	24
3. Menulis Berita.....	24
3. Kategori Berita.....	24
4. Unsur – Unsur Berita .....	25
5. Macam – Macam Berita.....	25
1. Berita Elementary .....	25
2. Berita Intermediate.....	26
3. Berita Advance.....	26
6. Analisis Isi Berita.....	27
7. Bagian – Bagian Berita.....	27
8. Nilai Berita dan Faktor Penentu Berita.....	28
<b>B. Isu Rasisme .....</b>	<b>29</b>
1. Pengertian Isu Rasisme.....	29
2. Sejarah Rasisme di Indonesia .....	32
3. Penyebab Terjadinya Rasisme .....	32
4. Bentuk – Bentuk Rasisme.....	33
5. Macam – Macam Ras.....	34
<b>C. Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua.....</b>	<b>35</b>
1. Penyebab Tindakan Rasisme Terhadap Orang Papua.....	35
2. Dampak Tindakan Rasisme Terhadap Orang Papua .....	36
<b>D. Media Online .....</b>	<b>36</b>
1. Pengertian Media Online .....	36

2. Karakteristik Media Online.....	37
3. Jenis – Jenis Media Online .....	38
4. Fungsi Media Online.....	39
5. Ciri - Ciri Media Online.....	40
6. Manfaat Media Online .....	40
7. Dampak Media Online .....	41
1. Dampak Positif Media Online .....	41
2. Dampak Negatif Media Online .....	41
8. Media Online Sebagai Alat Propaganda .....	42
<b>E. Analisis Framing William Andre Gamson dan Modigliani .....</b>	<b>43</b>
1. Analisis Framing William Andre Gamson dan Modigliani .....	43
2. Konsep Framing Gamson dan Modigliani .....	43
3. Perangkat Framing Gamson dan Modigliani .....	44
4. Dimensi Analisis Framing Gamson dan Modigliani .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
<b>A. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>46</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	47
2. Subyek dan Obyek Penelitian .....	48
a. Subjek Penelitian.....	48
b. Objek Penelitian.....	48
3. Sumber Data.....	48
a. Sumber Data Primer .....	49
b. Sumber Data Sekunder .....	49
4. Metode Pengumpulan Data.....	49
a. Observasi.....	49
b. Dokumentasi .....	50
5. Analisis Data.....	50

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
<b>A. Profil Media Online .....</b>	<b>52</b>
a. Profil Kompas.com .....	52
1. Sejarah Kompas.com .....	52
2. Struktur Redaksi Kompas.com .....	52
3. Visi Dan Misi Kompas.com.....	56
a. Visi Kompas.com.....	56
b. Misi Kompas.com.....	56
4. Logo dan Tagline Kompas.com.....	56
a. Logo Mark Kompas.com .....	57
b. Logo Type Kompas.com.....	57
c. Tagline Kompas.com .....	57
b. Profil Republika.co.id .....	57
1. Sejarah Republika.co.id .....	57
2. Struktur Redaksi Republika.co.id .....	59
3. Visi dan Misi Republika.co.id .....	60
a. Visi Republika.co.id.....	60
b. Misi Republika.co.id.....	61
4. Logo dan Tagline Republika.co.id.....	61
a. Logo Republika.co.id .....	61
b. Tagline Republika.co.id.....	62
<b>B.Data yang Disajikan Kompas.com dan Republika.co.id Mengenai Masalah Pemberitaan Isu Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua. ....</b>	<b>62</b>
<b>C.Pembahasan Framing dan Analisis Pemberitaan Terkait Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua.....</b>	<b>64</b>
a. Framing Kompas.com .....	64
1. Framing Berita dari Kompas.com Tanggal 18 Agustus 2019.....	64
2. Framing Berita Kompas.com Tanggal 19 Agustus 2019.....	68
3. Framing Berita Kompas.com Tanggal 20 Agustus 2019.....	72

4. Framing Berita Kompas.com Tanggal 21 Agustus 2019.....	76
5. Framing Berita Kompas.com Tanggal 22 Agustus 2019.....	81
6. Framing Berita Kompas.com Tanggal 23 Agustus 2019.....	85
7. Framing Berita Kompas.com Tanggal 24 Agustus 2019.....	89
8. Framing Berita Kompas.com Tanggal 25 Agustus 2019.....	94
9. Framing Berita Kompas.com Tanggal 27 Agustus 2019.....	98
10. Framing Berita Kompas.com Tanggal 28 Agustus 2019.....	102
11. Framing Berita Kompas.com Tanggal 30 Agustus 2019.....	106
b. Framing Republika.co.id.....	110
1. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 18 Agustus 2019.....	110
2. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 19 Agustus 2019.....	114
3. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 20 Agustus 2019.....	118
4. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 21 Agustus 2019.....	122
5. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 22 Agustus 2019.....	126
6. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 23 Agustus 2019.....	130
7. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 24 Agustus 2019.....	134
8. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 25 Agustus 2019.....	138
9. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 27 Agustus 2019.....	142
10. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 28 Agustus 2019.....	146
11. Framing Berita Republika.co.id Tanggal 30 Agustus 2019.....	150
<b>D. Perbedaan dan Persamaan Kecenderungan Pembingkai Kompas.com dan Republika.co.id.....</b>	<b>155</b>
A. Perbedaan Bingkai Kompas.com .....	155
Bingkai Kompas.com.....	155
B. Perbedaan Bingkai Republika.co.id .....	160
Bingkai Republika.co.id.....	160
C. Persamaan Kompas.com Dan Republika.co.id .....	164
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>165</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>165</b>

<b>B. Saran - saran.....</b>	<b>165</b>
<b>C. Penutup .....</b>	<b>166</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>167</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>194</b>



## BAB 1 PENDAHULULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu tujuan diturunkannya agama Islam dimuka bumi ini adalah untuk menjadi rahmat bagi semesta alam, Islam juga mengajarkan persamaan kedudukan manusia tanpa membedakan ras, agama, bangsa, kelas sosial hal ini pun telah disampaikan dalam Al Quran Surat Al Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai Manusia sesungguhnya kami menciptakan kamu dari laki - laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa – bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal.Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu.Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.*<sup>1</sup>

Indonesia adalah salah satu negara yang menganut sistem demokrasi terbesar di dunia, salah satu upaya mewujudkan kebebasan demokrasi yaitu dengan adanya kebebasan masyarakat mengungkapkan pendapat dan fikiranya secara bebas, sesuai yang diamanatkan dalam Undang – Undang Dasar 1945 pasal 28 berbunyi:“*Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang – undang*”.<sup>2</sup>

Dalam pandangan hukum syariat islam pengelompokan yang mengkotak kotakan masyarakat termasuk ke dalam sebuah penghinaan. Penghinaan adalah suatu tindakan yang tidak dibenarkan oleh ajaran Islam karena merupakan perbuatan yang tercela.Dalam KUHP sendiri pada pasal 310 KUHP sampai pasal 321 KUHP seseorang telah mencemarkan nama baik orang lain ketika seseorang dengan sengaja yang bertujuan atau berkaitan dengan kehormatan seseorang,ataupun martabat seseorang. Kasus kasus pencemaran nama baik tersebut juga telah pun diatur dalam Undang - Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) Nomer 11Tahun2008.<sup>3</sup>

Sejalan dengan itu pula, masyarakat kini bebas mengkritik dan memberi masukan ke Pemerintah namun harus tidak seenak hatinya, kritik dapat berupa kritik sosial juga bisa

---

<sup>1</sup> Hayati Nufus, Nur Khozin, La Diman, Nilai Pendidikan Multikultural ( Kajian Tafsir Al-Quran Surat Al Hujurat ayat 9 - 13 ), *Jurnal Pendidikan Agama, Vol.3, No.2*, ( Ambon: IAIN Ambon 2018 ), hlm.142 - 169

<sup>2</sup> Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, ( Jakarta: Sekertariat Jenderal MPR RI, 2018 ), hlm 153

<sup>3</sup> Nur Baiti Aprilianti, Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Di Media Sosial ( Studi Komparatif Antara Hukum Islam dan Hukum Pidana 2019 ), hlm.6 - 7



menggunakan berbagai wahana dari yang paling sederhana seperti berdemo, sindiran melalui musik, pertunjukan kesenian dan bisa juga menggunakan media massa apalagi di era modern sekarang ini masyarakat cenderung menggunakan media massa sebagai alat kritik terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan politik, media massa dianggap sebagai alat yang paling ampuh dalam mempengaruhi pola pikir masyarakat secara cepat dan menyeluruh menyentuh psikologis masyarakat dan meluas oleh karna itulah, peran media sangatlah penting bukan hanya sebagai media pembuat berita dan menyiarkan berita saja melainkan sebagai alat mempengaruhi opini publik.<sup>4</sup> Opini publik adalah sekelompok orang yang memiliki ketertarikan yang sama dan perhatian yang sama dalam suatu hal, dari hal yang kecil sampai hal yang besar yang digabungkan sehingga masyarakat kita sering mengutarakan pendapat mereka secara langsung maupun melalui media massa.<sup>5</sup> Disinilah peran media massa sangat penting dalam perannya sebagai alat penyalur aspirasi masyarakat secara langsung ke ruang publik. Ruang publik adalah area bebas dan pluralis (beragam) bagi setiap orang untuk bisa berpartisipasi dalam arena tersebut menjadi kunci yang mendasar dan dampaknya hadir dalam masyarakat yang kemudian menciptakan adanya masyarakat kritis dan independen.<sup>6</sup> Media massa dituntut keterbukaan dalam menyebarkan berita, media massa juga selain dituntut terbuka dalam informasi publik, media juga dituntut untuk bersikap tidak memihak satu sama lain, netralitas ini sangatlah penting bagi media massa untuk membangun kepercayaan publik pada media tersebut dan juga menjaga independensi media masa.<sup>7</sup> Baru baru ini kita saksikan dalam berbagai media massa baik cetak maupun elektronik sedang menjadi sorotan akhir - akhir ini yaitu isu tentang rasisme mahasiswa Papua yang ada di Surabaya tepatnya di daerah Kalasan. Aksi ini dipicu karena diduga ada oknum mahasiswa dari Papua yang menolak dan membuang bendera merah putih di selokan yang menurut ormas adalah penghinaan lambang negara. Sedangkan, menurut mahasiswa Papua tahun – tahun sebelumnya juga tidak ada pengibaran bendera di asrama tersebut, dan mereka tidak tahu masalah bendera yang jatuh di selokan. Namun hal itu tidak membuat para ormas

---

<sup>4</sup> Ahmad Zaini Abar, Kritik Sosial, Pers, dan Politik Indonesia, *Jurnal UNISIA*, Vol.17, No.3, ( Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia 1997 ), hlm.45

<sup>5</sup> Dra.Betty RFS Soemirat, M.S., Opini Publik, *Jurnal UT*, Vol.303, No.38, ( Jakarta: Universitas Terbuka 1 2014 ), hlm.2

<sup>6</sup> Wasisto Raharjo Jati, Cyberspace, Internet, dan Ruang Publik Baru: Aktivisme Online Politik Kelas Menengah Indonesia, *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol.3, No.1, Edisi Januari, ( Yogyakarta: Universitas Gajah Mada 2016 ), hlm.26

<sup>7</sup> E.Retnowati, Keterbukaan Informasi Publik dan Good Governance, *Jurnal Perspektif*, Vol.17, No.1, Edisi Januari, ( Surabaya: Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma 2012 ), hlm.55

percaya mereka justru memaksa untuk dapat masuk ke dalam asrama mahasiswa Papua, dan imbas dari hal tersebut menyebabkan terjadinya kerusuhan massa di depan asrama Papua. Dari aksi demo tersebut pihak kepolisian ikut turun tangan dengan mengamankan 43 Mahasiswa Papua dengan terpaksa menjebol gerbang dan menyemprotkan gas air mata. Dalam Aksi tersebut terlihat jelas bahwa aksi tersebut telah terorganisir sebelumnya dengan adanya Ibu Tri Susanti sebagai Komandan Korlap Aksi, peran Tri Susanti komandaan aksi yang menggerakkan massa ormas, bukan hanya Tri Susanti terdapat pula oknum tentara yang menggedor – gedor pintu gerbang dan memaki – maki dengan sebutan hewan.

Kemudian efek ataupun imbas dari kejadian di Surabaya, banyak para Mahasiswa di Papua melakukan aksi demo besar - besaran di Papua dan Papua Barat. Dan isu yang berkembang di Surabaya mengakibatkan terjadinya saling hujat menghujat antar ormas dan Mahasiswa Papua baru – baru ini, namun demikian cara - cara yang dilakukan oleh ormas itu pula tidak bisa dibenarkan, karena melakukan suatu aksi yang dianggap berlebihan yang berdampak pada konflik dan perselisihan yang meluas di tatanan masyarakat daerah, khususnya di Papua dan di kota - kota lain.<sup>8</sup>

Ratusan orang di Papua dan Papua Barat berunjuk rasa di kota kota di wilayah Papua dan Papua Barat masyarakat yang merasa marah atas perlakuan rasisme yang terjadi di Surabaya, dengan melakukan pembakaran fasilitas umum yang ada di Papua dan Papua Barat seperti: Bandara Sorong dan Gedung DPRD di kota Manokwari yang dibakar oleh masyarakat, pemberitaan tersebut membuat prihatin dan bukan kali ini saja pemberitaan tentang konflik Papua ini terjadi terlebih ketika isu otak permasalahan ini adalah organisasi Papua merdeka (OPM) mencuat.<sup>9</sup>

Imbasnya langsung terasa oleh masyarakat Papua dan Papua Barat khususnya para pedagang, dimana sejumlah pasar dan pertokoan ditutup akibat adanya aksi demo besar - besaran yang ada di Papua dan Papua Barat. Bukan hanya itu, penyelenggaraan even *Pekan Olah Raga Nasional (PON) ke-20* di Provinsi Papua terancam batal.

Aksi tersebut menjadi semakin memanas tatkala isu – isu hoax yang tersebar di media sosial mengenai penangkapan empat puluh tiga Mahasiswa asal Papua yang mengakibatkan

---

<sup>8</sup> Sahrul Mauludi, Socrates Cafe: Bijak, Kritis, dan Inspiatif Seputar Dunia dan Masyarakat Digital, ( Jakarta: Kompas Gramedia 2018 ), hlm.265

<sup>9</sup> Nurma Aulia, Konstruksi Realitas Sosial di Media Sosial (Analisis Framing Pemberitaan Konflik Antara Organisasi Papua Merdeka ( OPM ) dengan Aparat Keamanan Republik Indonesia di Kompas Edisi Oktober - November 2017, *Skripsi*, ( Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh 2018 ), hlm.2

kerusuhan dan menambah panas suasana, beberapa kali juga masyarakat dihimbau untuk tidak terpancing emosi, dan masyarakat juga dituntut untuk memastikan terlebih dahulu informasi dan juga membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menerima informasi, hal ini berdampak langsung pada pemberitaan di media supaya tidak timbul prasangka yang berlebihan. Maka untuk mengantisipasi penyebaran hoax meluas, pemerintah memblokir sementara akses internet di Papua dan Papua Barat agar tidak memperkeruh suasana dan membuat prasangka yang tidak benar. Menurut Watson yang dikutip oleh Joko Kuncoro menjelaskan Prasangka adalah sikap negatif yang kaku (tidak toleran) terhadap kelompok tertentu. Sedangkan Menurut Myers Prasangka adalah suatu sikap negatif yang tidak tepat atau tidak benar terhadap suatu kelompok atau anggota dalam kelompok tertentu.<sup>10</sup> Akibat dari peristiwa tersebut sejumlah LSM seperti Komnas HAM mengkritik proses penangkapan sejumlah mahasiswa Papua oleh pihak kepolisian, kontras mengatakan tindakan polisi dengan mengerahkan kekuatan personel itu sangat berlebihan. Selain itu tanggapan juga datang dari Ketua PB Ansor Yaqut Cholil Qoumas beliau menginstruksikan kepada banser NU untuk menjaga asrama - asrama mahasiswa Papua di seluruh Indonesia, sementara itu pihak kepolisian mengklarifikasi soal pengepungan asrama Papua oleh polisi menurut versi kepolisian tindakan itu sebagai langkah pengamanan bukan pengepungan karena sudah sesuai dengan norma standar kepolisian, adapun tokoh agama Romo Magnis Suseno ikut menyoroti atas kasus rasisme mahasiswa Papua ini. Beliau meminta OPM Menghentikan niatnya untuk berpisah dari NKRI, menurut beliau pisah dari Indonesia justru akan merugikan warga masyarakat Papua itu sendiri, buntut dari demo tersebut kodam Brawijaya memanggil oknum tentara yang menaki - maki dan menggedor gerbang asrama Papua dan sejumlah saksi untuk dimintai keterangan.

Sementara itu. Para budayawan menanggapi pertemuannya dengan Presiden adalah untuk mengungkapkan isi hati, diharapkan dapat menyelesaikan konflik dengan tepat untuk itu, pemerintah pusat dalam hal ini presiden dan pemerintah daerah yaitu Gubernur Jawa Timur dan Gubernur Papua dan Papua Barat perlu melakukan penyelesaian menyudahi konflik antar masyarakat yang bertikai dengan berbagai cara, seperti: berdiskusi dengan tokoh - tokoh masyarakat Papua, para mahasiswa Papua dan Intansi terkait duduk bersama dengan cara

---

<sup>10</sup> Joko Kuncoro, Prasangka dan Diskriminasi, *Jurnal Psikologi*, Vol.2, No.2, 2019, hlm.1 - 16

berdialog bersama untuk menyudahi konflik tersebut. Seperti apa yang disebutkan oleh Nasikun yaitu:<sup>11</sup>

*Pertama* Konsolidasi adalah suatu penyelesaian konflik dengan cara melalui lembaga – lembaga tertentu yang mungkin menumbuhkan pola diskusi dan pengambilan keputusan terhadap masalah yang disengketakan, *Kedua* Mediasi adalah bentuk pengendalian apabila keduanya yang bersengketa bersama – sama sepakat untuk memberikan nasihat – nasihatnya bagaimana cara mereka menyelesaikan konflik, *Ketiga* Arbitrase adalah menyelesaikan konflik melalui pihak ketiga atau pengadilan cara ini berbeda dengan mediasi ataupun konsolidasi dengan cara ini keputusan sengketa konflik dibuat atau diputuskan oleh pihak ketiga yakni Arbiter (pengadilan) keputusan ini bersifat mengikat kedua belah pihak yang bersengketa, *Keempat* Perwasitan adalah kedua belah pihak yang berkonflik bersepakat untuk memberikan keputusan – keputusan tertentu untuk menyelesaikan konflik. Upaya untuk Rekonstruksi atau memulihkan perdamaian pasca konflik merupakan tugas berat tidak hanya bagi pemerintah melainkan tugas kita semua sebagai bangsa Indonesia, membangun kembali perdamaian pasca konflik ini diartikan sebagai usaha menata ulang sendi – sendi kerukunan dan menguatkan kembali norma – norma dan nilai dalam masyarakat yang dimiliki.

Upaya nyata pemerintah pusat dan daerah harus dibarengi dengan penegakkan hukum bagi pelaku rasisme baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri, serta mencari aktor intelektual yang sudah memanas – manasi di luar negeri seperti yang sudah dilakukan Veronica Koman yang menjadi buronan polisi dia dianggap orang yang bertanggung jawab atas isu hoax yang tersebar di Indonesia mengenai demo mahasiswa Papua. Rekonstruksi menurut Fukuyama adalah suatu upaya untuk menata kembali kebiasaan- kebiasaan sosial seperti rasa saling percaya (*trust*), kejujuran, kearifan, kekerabatan, dan kekeluargaan, penerima sosial dan kerja sama.<sup>12</sup>

Menurut Fukuyama *Trust* adalah pengharapan yang muncul dalam sebuah masyarakat atau komunitas yang berperilaku normal, jujur, dan kooperatif berdasarkan norma- norma bersama yang dimiliki bersama dan demi kepentingan bersama pula.<sup>13</sup> Selain itu juga pengembangan

---

<sup>11</sup> Ritno Ananto, Kebijakan Kepala Pekon dalam Proses Integrasi Sosial Setelah Penyelesaian Konflik Antar Masyarakat ( Studi di Pekon Sukaraja dan Pekon Karang Agung Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus ), *Skripsi*, ( Lampung: UIN Raden Inten Lampung 2017 ), hlm 43 - 44

<sup>12</sup> Sakaria Anwar, Membangun Kembali Perdamaian: Rekonsiliasi Konflik Komunal Berbasis Trust, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.1, No.1, ( Makassar: Universitas Hasanudin 2015 ), hlm.138

<sup>13</sup> Ibid., hlm.139

perlembagaan pasca konflik juga harus dilakukan secara pendekatan koreprehensif pembangunan perdamaian yang didalamnya harus terdapat prinsip – prinsip nilai pembangunan, perdamaian dan demokrasi dalam kerangka pembangunan perdamaian.<sup>14</sup>

Namun setelah kejadian demo di asrama papua, mahasiswa papua menolak untuk ditemui siapapun termasuk saat Gubernur Jawa Timur dan Gubernur Papua juga di tolak untuk ditemui. imbasnya beberapa hari kemudian para mahasiswa papua menggelar aksi unjuk rasa di istana merdeka menuntut tindakan rasisme yang terjadi di Surabaya, mereka juga menuntut tentang penentuan nasib sendiri (Referendum). Selain demo yang terjadi di Jakarta di Surabaya juga ikut melakukan demo namun, warga atau massa ini demo di depan kantor LBH di Surabaya yang dianggap memperkeruh suasana kasus rasisme mahasiswa papua.

Setelah beberapa hari kemudian Ketua Korlap Tri Susanti meminta maaf atas tindakannya mengerahkan massa ormas untuk demo di depan Asrama papua di hadapan media, lalu beberapa hari kemudian polisi bertindak cepat dengan memanggil Tri Susanti guna jadi saksi atas demo tersebut, setelah tiga kali dipanggil polisi, polisi menetapkannya sebagai tersangka demo di depan asrama papua. Kehadiran media *Online* juga mempunyai peran dan manfaat yang sangat penting yaitu memberikan dan mendistribusikan informasi secara cepat dan praktis. Selain itu media online juga memiliki kebebasan dalam menyuarakan ekspresinya, semakin meleknnya masyarakat terhadap teknologi informasi menyebabkan media online dianggap paling praktis dalam isu keterbukaan informasi bisa di lihat dari makin banyaknya pengguna media online termasuk para remaja yang kini semakin sering menggunakan media online baik itu Facebook, Twitter, WhatsApp dan Google. Selain manfaat yang ditimbulkan dari media online, kehadiran media online juga memunculkan kekhawatiran.

Dengan adanya payung hukum Undang – Undang Informasi dan Transaksi Elektronik( ITE) No.11 Tahun 2008. tersebut agar mendukung tujuan mendidik supaya lebih bijak dalam menggunakan media sosial, secara umum, materi UU ITE dibagi menjadi dua yaitu pengaturan mengenai informasi dan transaksi elektronik dan pengaturan perbuatan yang dilarang.<sup>15</sup> Media massa merupakan pilar keempat setelah eksekutif, legislatif, dan yudikatif dalam demokrasi kita sehingga peran pers sangat penting bagi terwujudnya keterbukaan informasi dan juga penting

<sup>14</sup> Lambang Triono, Pembangunan Perdamaian Pasca Konflik di Indonesia: Kaitan Perdamaian, Pembangunan dan Demokrasi Dalam Pengembangan Perlembagaan Pasca Konflik, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.13, No.1, Juli, 2019, hlm.48 - 70

<sup>15</sup> Sahrul Mauludi, Socrates Cafe: Bijak, Kritis, dan Inspiatif Seputar Dunia dan Masyarakat Digital, ( Jakarta: Kompas Gramedia 2018 ), hlm 130

dipahami bahwa pers harus memiliki tanggung jawab serta kerja keras yang tinggi bagi terwujudnya keterbukaan informasi secara benar sesuai fakta yang ada.<sup>16</sup> Dalam memberikan informasi tentang kerusuhan yang ada di Surabaya misalnya media perlu mengawal segala pemberitaannya dan dituntut bersikap objektif. Objektif adalah mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa di pengaruhi pendapat atau pandang pribadi.<sup>17</sup> Karena seyogyanya di media sudah mengandung nilai –nilai yang akan menentukan arah pengunanya dan tujuan dari penggunaanya apakah akan berdampak baik atau malah berdampak merugikan diri sendiri dan orang lain disekitarnya baik langsung maupun tidak langsung tanpa disadari maupun menyadari hal tersebut sudah ada kosekuensinya.<sup>18</sup>

Dengan adanya banyak pemberitaan tentang rasisme tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang hal tersebut apakah kompas.com dan republik.co.id terdapat perbedaan dan persamaan dalam penyajian isi beritanya dari hasil penelitian penulis menemukan perbedaan antara Kompas.com dan Republika.co.id diantaranya yaitu: Kompas.com lebih runtut dalam memberitakan kerusuhan asrama Papua dari kronologi awal kerusuhanya, hingga oknum provokator kerusuhan dan permintaan maaf Gubernur Jawa Timur atas kerusuhan di Asrama Surabaya, sedangkan Republika.co.id lebih menyoroti tanggapan dari para LSM, para tokoh masyarakat, tokoh ormas mengenai insiden asrama papua. Sedangkan persamaan dari kedua berita tersebut ialah sama – sama menyoroti perkembangan isu kerusuhan asrama papua di Surabaya. Oleh sebab itulah maka, peneliti memilih menggunakan metode analisis framing untuk mengetahui apakah kedua media online ini yaitu kompas.com dan republika.com bersikap independen atau tidak.

Dari hasil kecepatan waktu berita peneliti menemukan banyak sekali perbedaan diantara kedua media tersebut, perbedaan yang paling menjadi perhatian peneliti ialah waktu terbit Kompas.com lebih cepat dalam memberitakan insiden kerusuhan di Surabaya maupun Papua dan Papua Barat.

Berikut ini merupakan 2 contoh media online yang akan peneliti muat dalam sebuah penelitian. Adapun contohnya sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Ibid., hlm.26

<sup>17</sup> <https://kbbi.web.id/> Objektif diambil pada hari Minggu 25 Agustus 2019 Pukul 21.22

<sup>18</sup> Sahrul Mauludi, Op.Cit



Gambar 1. 1 Berita Republika.co.id



Gambar 1. 2 Berita Kompas.com

## B. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan konsep atau istilah yang digunakan dalam judul penelitian seperti yang diterapkan dalam penelitian tersebut. Definisi operasional tidak hanya pembatasan – pembatasan kata sebagaimana pengertian dalam kamus, tetapi merupakan penegasan penelitian terhadap konsep yang digunakan sesuai fokus penelitian sehingga dapat diperoleh kesamaan antara penulis dan pembaca dalam memberikan pemahaman tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian.<sup>19</sup> Maka dari itu penulis memberikan penegasan pengertian kata-kata yang dianggap perlu antara lain:

### 1. Analisis Framing

Menurut Goffman, sebagaimana yang dikutip oleh Netty Siswati mengungkapkan bahwa analisis framing adalah dimana pendekatan untuk melihat realitas itu yang mana dibentuk dan dikonstruksikan oleh media yang dapat mengakibatkan berubahnya aspek oleh adanya sajian yang terlalu menonjol.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Eva Ainun Fajrin, Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online ( Studi Terhadap VIVA.co.id ), *Skripsi*, ( Purwokerto: IAIN Purwokerto 2018 ), hlm.5

<sup>20</sup> Netty Siswati, Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online CNN dan Kompas Terkait Fenomena Kemanusiaan di Al Aqsa Periode 20 - 23 Juli 2017, *Jurnal Riset Komunikasi* , Vol. 2, No.2, 2019, hlm.122

Selanjutnya, menurut Beterson sebagaimana yang dikutip oleh M.Nur El Badhi dan M.Nur mengungkapkan bahwa analisis framing merupakan struktur konseptual atau seperangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, wacana serta kategori – kategori standar untuk mengapresiasi realitas serta mengendalikan *frame* sebagai kepingan – kepingan perilaku yang membimbing individu membaca realitas.<sup>21</sup> Dalam Perspektif Komunikasi, analisis framing digunakan untuk membedah berbagai cara atau ideologi media mengkonstruksikan untuk sebuah fakta mulai dari mengamati strategi seleksi, menonjolkan fakta untuk mengiringi penggambaran khalayak sesuai dengan sudut pandangnya.<sup>22</sup> Menurut penulis analisis framing merupakan suatu analisis pendekatan yang penggunaannya untuk membingkai suatu berita dalam media mengenai perbedaan – perbedaan yang terdapat pada teks media.

## 2. Pemberitaan Rasisme

Menurut Grosse, sebagaimana yang dikutip Daniel Surya Andi Pratama mengungkapkan bahwa berita rasisme adalah suatu gagasan atau teori yang mengungkapkan bahwa golongan manusia yang merupakan satu kesatuan yang memiliki kesamaan sifat jasmani dan rohani yang di turunkan sehingga dapat di bedakan dengan kesatuan yang lain.<sup>23</sup> Menurut penulis berita rasisme adalah sebuah berita yang berisi tentang peristiwa yang mengenai perlakuan tertentu pada seseorang atau golongan yang berhubungan dengan ras.

## 3. Isu Rasisme Mahasiswa Papua

Menurut Dr.J.Verkuyl, isu rasisme adalah ras sesungguhnya menunjukkan suatu realitas(kenyataan) dan bukan bersifat fiktif belaka terutama menyangkut pengertian hayati atau biologis yang dapat dibedakan antara ras yang satu dengan yang lain.<sup>24</sup> Menurut Soejono Soekanto rasisme adalah *Pertama*, suatu kelas populasi yang didasarkan pada kriteria genetik. *Kedua*, kelas dari genotip – genotip, dan *Ketiga*, setiap populasi genetik berbeda dengan populasi lainnya. Menurut penulis rasisme adalah suatu perlakuan yang diskriminatif terhadap kelompok atau suku tertentu.

---

<sup>21</sup> MN El Badhi, M Nur, Pembungkahan Berita Kasus Dugaan Suap Impor Daging Sapi ( Analisis Framing Pendekatan William A. Gamson dan Modigliani Pada situs Berita Republika Online Periode Januari ), *Skripsi*, ( Bandung: UIN Sunan Gunung Jati 2013 ), hlm.15

<sup>22</sup> Khoiril Huda, Makna Toleransi dalam Film ”?” ( Tanda Tanya ), *Skripsi*, ( Ponorogo: IAIN Ponorogo 2018 ), hlm.41

<sup>23</sup> Daniel Surya Pratama, Representasi Rasisme dalam Film Cadillac Record, *Jurnal E - komunikasi, Vol.4, No.1*, ( Surabaya: Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Petra Kristen Surabaya ), hlm.4

<sup>24</sup> Yenita Irob, Rasisme, *Jurnal Jaffray, Vol.5, No.1*, 2007, hlm 50 - 58



### C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam permasalahan ini adalah:

1. Bagaimana Framing Pemberitaan Isu Rasisme di Kompas.com?
2. Bagaimana Framing Pemberitaan Isu Rasisme di Republika.co.id?
3. Adakah keberpihakan pemberitaan antara Kompas.com dan Republika.co.id?
4. Bagaimana kebijakan menegemen redaksi Kompas.com dan Republika.co.id?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan rumusan masalah diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana pemberitaan Mahasiswa Papua di media Kompas.com dan Republika.co.id:

Adapun tujuan penelitian ini memiliki 4 tujuan sebagai berikut;

1. Guna mengetahui bagaimana pembingkaiian framing mengenai pemberitaan isu rasisme Mahasiswa Papua yang dilakukan oleh Kompas.com
2. Guna mengetahui bagaimana pembingkaiian framing mengenai pemberitaan isu rasisme Mahasiswa Papua yang dilakukan oleh Republika.co.id
3. Guna mengetahui apakah ada keberpihakan pemberitaan antara Kompas.com
4. Guna mengetahui kebijakan menegemen apa yang disajikan oleh Kompas.com dan juga Republika.co.id

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian tersebut diharapkan mempunyai dampak teoritis guna menjadi tambahan pemikiran di ranah jurnalistik di media sosial

#### b. Manfaat Praktis

##### a).Bagi Penulis

1. Bagaimana analisis framing dapat menjadikan tolak ukur untuk sejauh mana media dapat bersikap independen
2. Guna mendapatkan wawasan yang luas mengenai hal kejournalistikan khususnya media sosial.

b).Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pembanding bagi penelitian berikutnya.

## E. Kajian Pustaka

### Telaah Pustaka

Hasil penelitian skripsi Nurma Aulia yang berjudul” Kontruksi media sosial (Analisis Framing pemberitaan konflik antara OPM dan keamanan Indonesia (RI) di kompas.com edisi oktober- november 2017. Dari Program studi jurnalislik Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.Penelitian yang digunakan Nurma Aulia menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis framing model Robert Entman mengenai Framing Pemberitaan Konflik antara OPM dan Keamanan Indonesia yang terfokus pada upaya TNI melakukan pengamanan dan pembebasan sandera yang dilakukan kelompok separatis. Dari hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa kompas.com membuat bingkai berita tentang masalah OPM dengan pihak keamanan Republik Indonesia dari apa yang dikonstruksikan pihak Kompas.com penulis ingin mengetahui fakta yang sebenarnya terjadi terhadap kasus tersebut.<sup>25</sup>

Adapun persamaan penelitian ini adalah objek penelitiannya sama – sama menggunakan analisis framing dan juga membahas tentang konflik di Papua. Adapun perbedaan penelitiannya terletak pada model analisis framingnya skripsi Nurma Aulia menggunakan model analisis Framing Robert Entman sedangkan peneliti menggunakan model Framing Andre Gamson, dan juga pebedaan lain terdapat pada masalah yang digali skripsi Nurma Aulia lebih menyoroti mengenai konflik disintegrasi atau pemisahan wilayah Republik Indonesia sedangkan peneliti lebih menyoroti masalah konflik rasial Mahasiswa Papua.

Hasil dari penelitian skripsi dari Eva Ainun Fajrin yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online (Studi Terhadap VIVA.co.id), menjelaskan tentang bagaimana media online membingkai suatu berita mengenai PKI di media sosial dengan menggunakan analisis Framing Model Robert Entman dari hasil penelitiannya media online viva.co.id menyoroti dampak dari adanya PKI tersebut serta keluarganya mantan PKI dicap

---

<sup>25</sup> Nurma Aulia, Konstruksi Realitas Sosial di Media Sosial ( Analisis Framing Pemberitaan Konflik Antara Organisasi Papua Merdeka ( OPM ) dengan Aparat Keamanan Republik Indonesia di Kompas.com Edisi Oktober - November 2017 ), *Skripsi*, ( Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh 2018 ), hlm.5

sebagai penghianat bangsa, tidak hanya itu dalam penelitian ini juga menyoroti tentang larangan mendirikan lagi partai komunis di masa sekarang serta mewaspadai bahaya laten komunis.<sup>26</sup>

Persamaan dari penelitian skripsi Eva Ainun Fajrin ialah pada model analisis yang ia gunakan sama – sama menggunakan analisis framing. Adapun perbedaannya terletak pada hal yang dibahas Eva Ainun Fajrin ialah mengenai pemberitaan PKI di media Online sedangkan peneliti meneliti tentang rasisme yang terjadi pada mahasiswa asal Papua, perbedaan lainnya juga terletak pada media online yang digunakan Eva Ainun Fajrin menggunakan media online VIVA.co.id sedangkan peneliti menggunakan media online Kompas.com dan Republika.co.id

Hasil Penelitian skripsi dari MN El Badhi, M Nur yang berjudul “Pembingkai Berita Kasus Dugaan Suap Impor Daging Sapi ( Analisis Framing Pendekatan William A. Gamson dan Modogliani Pada situs Berita Republika Online Periode Januari), menjelaskan tentang bagaimana berita online Republika membingkai berita kasus tentang pengungkapan korupsi tentang impor daging sapi yang dilakukan pejabat tinggi negara, media online ini juga menjelaskan peran penting media dalam kasus pengungkapan suap sebagai pilar keempat demokrasi di Indonesia.<sup>27</sup>

Persamaan hasil penelitian skripsi dari MN El Badhi, M Nur dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan Analisis Framing Andre Gamson dan juga menggunakan berita online Republika.co.id .Sedangkan perbedaannya ialah MN El Badhi, M Nur ialah judul berita dan isi berita yang dibahas yaitu mengangkat berita mengenai Berita Kasus Suap Impor Daging Sapi ,sedangkan penulis mengangkat berita mengenai Isu Rasisme Mahasiswa Papua

IAIN PURWOKERTO  
 Hasil penelitian skripsi dari Ritno Ananto berjudul “Kebijakan Kepala Pekon dalam Proses Integrasi Sosial Setelah Penyelesaian Konflik Antar Masyarakat (Studi di Pekon Sukaraja dan Pekon Karang Agung Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus” skripsi ini menjelaskan mengenai upaya yang harus dilakukan dalam mengatasi konflik antar masyarakat khususnya antar etnis dalam masyarakat dengan cara macam - macam penyelesaian konflik guna tercapainya integrasi sosial dalam masyarakat dengan menggunakan studi observasi langsung ke

---

<sup>26</sup> Eva Ainun Fajrin, Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online ( Studi Terhadap VIVA.co.id ), *Skripsi*, ( Purwokerto: IAIN Purwokerto 2018 ), hlm.5

<sup>27</sup> MN El Badhi, M. Nur, Pembingkai Berita Kasus Dugaan Suap Impor Daging Sapi ( Analisis Framing Pendekatan William A. Gamson dan Modogliani Pada situs Berita Republika Online Periode Januari), *Skripsi*, ( Bandung: UIN Sunan Gunung Jati 2013 ), hlm.15

lapangan di Pekon Sukaraja dan Pekon Karang Agung di Kecamatan Samara Kabupaten Tanggamus Lampung<sup>28</sup>

Persamaan hasil penelitian skripsi dari Ritno Ananto dengan peneliti adalah sama sama menyoroti masalah konflik yang terjadi masyarakat dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut. Sedangkan perbedaan diantara hasil penelitian skripsi Rinto Ananto dengan peneliti terdapat pada cara metode penelitiannya skripsi dari Rinto Ananto menggunakan metode penelitian observasi langsung sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian pustaka, perbedaan lainnya terdapat pada skripsi Rinto Ananto membahas masalah konflik antar masyarakat tidak menyingung masalah ras sedangkan peneliti membahas tentang konflik ras.

Hasil penelitian dari Khoiril Huda yang berjudul "Makna Toleransi Dalam Film Tanda Tanya" menggunakan ( Analisis Framing Pendekatan William A. Gamson dan Modigliani dari hasil penelitiannya merujuk pada film yang menceritakan tentang kehidupan antar umat beragama dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian banyaknya adegan dalam film tersebut dianggap terlalu toleran dan banyak menuai kontroversi dan juga kecaman oleh ormas – ormas islam dengan menilik dari potret agama islam yang ada di indonesia dan sekelumit konflik yang ada.<sup>29</sup>

Persamaan hasil penelitian skripsi dari Khoiril Huda yang berjudul "Makna Toleransi Dalam Film Tanda Tanya dengan peneliti yaitu sama - sama menggunakan Analisis Framing Model William A. Gamson dan Modigliani, bukan hanya itu dalam penelitian tersebut juga sama sama menyoroti mengenai toleransi dalam tatanan antar masyarakat .Sedangkan perbedaan dari penelitian skripsi ini dengan peneliti ialah penelitian ini lebih memfokuskan pada analisis sebuah film, sedangkan peneliti lebih terfokus pada analisis pada sebuah media online. Perbedaan lainnya juga terletak pada objek yang dikaji atau diteliti pada skripsi dari Khoiril Huda ini lebih menyoroti mengenai konflik keberagaman agama dan cara pengamalannya yang mengandung banyak kontroversi sedangkan, skripsi yang peneliti teliti lebih menyoroti tentang konflik sosial yang terjadi di masyarakat yaitu mengenai rasisme yang dilakukan oleh oknum ormas terhadap mahasiswa asal papua.

---

<sup>28</sup> Rinto Ananto, Kebijakan Kepala Pekon dalam Proses Integrasi Sosial Setelah Penyelesaian Konflik antar Masyarakat ( Studi di Pekon Sukaraja dan Pekon Karang Agung Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus ), *Skripsi*, ( Lampung: UIN Raden Inten Lampung 2017 ), hlm.43 - 44

<sup>29</sup> Khoiril Huda, Makna Toleransi Dalam Film Tanda Tanya ( Analisa Framing Model William A. Gamson Dan Modigliani ), *Skripsi*, ( Ponorogo: IAIN Ponorogo 2018 ), hlm.4

Hasil penelitian skripsi dari Bobby Tridona yang berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta Dan DPRD DKI Jakarta Di Media Online (Analisis Framing Pada Media Online Kompas.com Dan Detik.com Periode 27 Februari – 10 Desember 2015) ,menggunakan analisis Framing model Pan dan Koncelny. Dari hasil penelitian menekankan pada peran media massa online mengenai pembingkai media terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian ini Bobby Tridona cenderung mengangkat isu kepemimpinan dan politik.<sup>30</sup>

Persamaan hasil penelitian skripsi dari Bobby Tridona ini dengan apa yang peneliti teliti ialah sama – sama menggunakan analisis framing model William A. Gamson dan Modigliani, bukan hanya itu persamaan lainnya ialah sama- sama meneliti dari media online. Sedangkan Perbedaan dari penelitian skripsi dari Bobby Tridona ini dengan peneliti adalah dilihat dari segi konflik yang ada. Bobby Tridona mengangkat tentang masalah konflik antara Gubernur DKI Jakarta dengan DPRD DKI Jakarta mengenai masalah anggaran daerah sedangkan yang peneliti teliti lebih terfokus pada konflik rasisme pada mahasiswa asal Papua dengan oknum ormas. Selain itu pula perbedaan lain terletak pada platform media online yang diteliti peneliti menggunakan media online Kompas.com dan Republika.co.id sedangkan skripsi dari Bobby Tridona menggunakan platform berita online Kompas.com dan Detik.com.

Hasil penelitian skripsi Nur Baiti Aprilianti yang berjudul "Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Di Media Sosial (Studi Komperatif antara Hukum Islam dan Hukum Pidana) menggunakan studi Komperatif. Dari Penelitian tersebut Nur baiti Aprilianti menekankan pada bahayanya melakukan pencemaran nama baik, penghinaan yang dapat menyinggung perasaan orang lain, selain itu juga perbuatan merendahkan martabat seseorang dapat dikenai pidana baik itu secara hukum Islam maupun hukum pidana.<sup>31</sup>

Persamaan penelitian ini dengan apa yang peneliti teliti terletak pada isi pembahasan yang dikaji yaitu masalah pencemaran nama baik, penghinaan dan perendahan martabat seseorang kepada orang lain. Sedangkan perbedaannya terletak pada tema yang diteliti Meneliti mengenai Rasisme terhadap Mahasiswa asal Papua sedangkan, Nur Baiti Apriliani meneliti tentang Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Di Media Sosial. Selain itu perbedaan lainnya

---

<sup>30</sup> Bobby Tridona, Analisis Framing Pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta Dan DPRD DKI Jakarta Di Media Online ( Analisis Framing Pada Media Online Kompas.com Dan Detik.com Periode 27 Februari – 10 Desember 2015 ), *Skripsi*, ( Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Perguruan Tinggi Universitas Lampung 2016 ), hlm.12

<sup>31</sup> Nur Baiti Aprilianti, Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Di Media Sosial ( Studi Komperatif Antara Hukum Islam Dan Hukum Pidana ), *Skripsi*, ( Purwokerto: IAIN Purwokerto 2019 ), hlm.8

terletak pada model analisis data yang digunakan peneliti menggunakan Model Analisis Framing Model William Andre Gamson dan Modigliani sedangkan Nur Baiti Apriliani Menggunakan analisis Komperatif.

Hasil penelitian skripsi dari Desy Novita Sari yang berjudul "Framing Puisi Sukmawati Soekarnoputri Di Media Online Detik.com Edisi 04 April 2018( Pendekatan Prinsip – Prinsip Jurnalisme). Dari penelitian tersebut Desy Novita Sari menjelaskan pemberitaan pembungkai berita yang dilakukan oleh media online Detik.com mengenai pemberitaan tentang kontroversi puisi yang dibacakan oleh Rahmawati Soekarnoputri yang dianggap sebuah penistaan dan pelecehan terhadap agama islam dengan membandingkan azan dengan kidung, cadar dengan tusuk konde yang pada akhirnya membuat merusak toleransi dan saling menghargai antar umat islam dan non islam ataupun sesama umat islam itu sendiri karena bernada SARA.<sup>32</sup>

Persamaan dari penelitian skripsi hasil karya Desy Nofita Sari dengan peneliti ialah terletak pada model analisis yang digunakan sama - sama menggunakan model analisis framing bukan hanya itu, persamaan lain juga terletak pada persamaan tentang pembahasan dalam skripsi ialah sama –sama membahas tentang isu SARA. Adapun perbedaan dari penelitian ini ialah skripsi karya Desy Nofita Sari membahas mengenai SARA yang kaitanya dengan penistaan agama lewat sebuah puisi sedangkan skripsi yang peneliti teliti membahas tentang SARA yang hubungannya dengan isu ras dan pelecehan ras.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar lebih tersusun dan sistematis, penulis menyusun penelitian ini ke dalam lima bab serta dilengkapi dengan sub judul di masing – masing bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang teori analisis framing, teori pemberitaan, teori rasisme yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh dari observasi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

---

<sup>32</sup> Desy Novita Sari, Analisis Framing Puisi Sukmawati Soekarnoputri di Media Online Detik.com Edisi 04 April 2018 ( Pendekatan Prinsip – Prinsip Jurnalisme ), *Skripsi*, ( Riau: UIN Sultan Syarif Karim 2019 ), hlm.1- 3

Bab ini berisi tentang pendekatan – pendekatan subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasannya.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan ucapan penutup kritik dan saran mengenai suatu hasil penelitian



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah memenuhi semua hal –hal mengenai” *Pemberitaan Isu Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id*”, menggunakan analisis framing model Gamson dan Modigliani maka dari itu peneliti menarik kesimpulan terkait rumusan masalah yang diteliti adalah pemberitaan yang dimuat lebih menyatakan pandangannya lebih menonjol pada bagaimana runtutan kejadian yang berakibat pada pengepungan Asrama Mahasiswa Papua. Dalam pandangan Kompas.com menjelaskan asal muasal dari adanya pengepungan Asrama Mahasiswa Papua berawal dari adanya informasi yang berkaitan dengan adanya isu pembuangan Bendera Merah Putih oleh Mahasiswa Papua di Jalan Kalasan Surabaya. Sementara itu, Kompas.com juga membahas mengenai fakta – fakta dari kejadian pengepungan Asrama Mahasiswa Papua yang terjadi serta apa yang dilakukan oleh pihak Mahasiswa Papua yang mengakibatkan 43 orang Mahasiswa diamankan oleh Kepolisian.

Berisikan pembingkai berita dalam kasus aksi rasisme terhadap Mahasiswa Papua lebih menonjol pada tanggapan dan kritik dari berbagai pihak terkait tindakan pengepungan dan aksi rasisme yang terjadi pada Mahasiswa Papua oleh Ormas dan TNI. Pernyataan - pernyataan yang diuraikan dari berbagai narasumber yang diwawancarai oleh pihak Republika.co.id dan juga Kompas.com.

#### B. Saran - saran

Adapun beberapa saran yang peneliti ajukan beberapa pihak terkait dalam masalah ini antara lain:

1. Kepada pihak Kepolisian sebaiknya melakukan tindakan yang tepat dan benar supaya tidak ada lagi kasus – kasus rasisme dan tindakan yang dianggap sememena mena dalam kasus rasisme ini diharapkan pihak Kepolisian bersikap lebih lunak dalam menangani kasus kasus rasis seperti ini agar tidak timbul prasangka dalam masyarakat.

2. Kepada pihak Pemerintah Daerah maupun Pusat agar bertindak cepat dalam menangani kasus kasus rasial ini dengan cara lebih memperhatikan kesejahteraan warganya dalam segala aspek dan lebih mengedepankan diskusi untuk memecahkan suatu masalah.

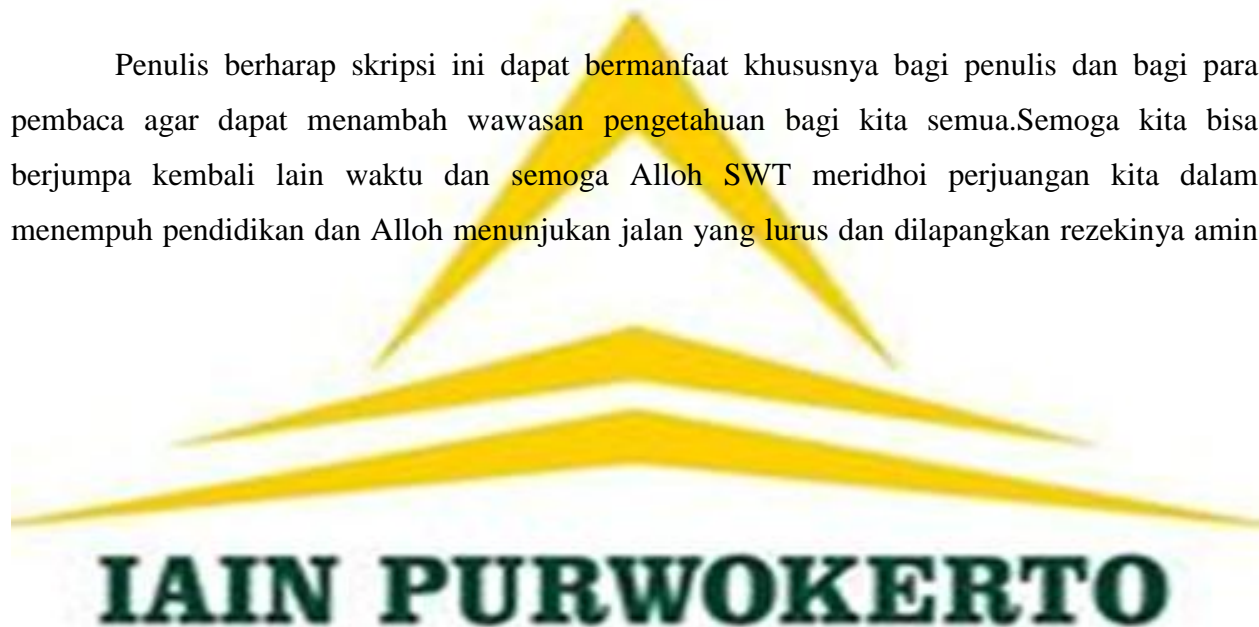


3. Kepada Masyarakat agar tidak terpancing provokasi - provokasi yang dapat menimbulkan gesekan antar masyarakat baik melalui media cetak mau media elektronik dan selalu melakukan Tabbayun sebelum meberikan dan membagikan informasi kepada masyarakat lain.

### **C. Penutup**

Segala Puji bagi Alloh yang telah memberikan kenikmatan berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan kebajikan penulis sebagai Mahasiswa dengan telah menyelesaikan Skripsi yang dikerjakan dengan penuh perjuangan, tak lupa penulis juga menyampaikan terima kasih Kepada Pembimbing yang telah sabar membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sampai dengan selesai.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca agar dapat menambah wawasan pengetahuan bagi kita semua. Semoga kita bisa berjumpa kembali lain waktu dan semoga Alloh SWT meridhoi perjuangan kita dalam menempuh pendidikan dan Alloh menunjukan jalan yang lurus dan dilapangkan rezekinya amin



- Abar, A. Z. (1997). Kritik Sosial, Pers, dan Politik Indonesia. *Jurnal UNISIA*. Vol.17. No.3
- Abraham, F. (2014). Pemanfaatan Media Online Terhadap Interaksi Masyarakat. *Jurnal Pers, dan Komunikasi Pembangunan* Vol.18. No.2.
- Aisyah, S. (2018). Analisis Framing Berita Hukuman Kebiri untuk Paedofil di Kompas.com dan Republika Online. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta .
- Amalia, L. E. (2018). Diskriminasi Rasial Terhadap Minoritas Muslim Uighur di China Ditinjau dari Hukum Islam. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Ananto, R. (2017). Kebijakan Kepala Pekon Dalam Proses Integrasasi Sosial Setelah Penyelesaian Konflik Antar Masyarakat (Studi di Pekon Sukaraja dan Pekon Karang Agung Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Anjani, Ratnamulyani, I., & Kusumadinata, A. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan. *Jurnal Komunikatio*. Vol.4. No.1
- Anwar, S. (2015). Membangun Kembali Perdamaian: Rekonsiliasi Konflik Komunal Berbasis Trust. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. Vol.1 No.1
- Aplilianti, N. B. (2019). Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik Di Media Sosial (Studi Komperatif Antara Hukum Islam Dan Hukum Pidana), *Skripsi* . Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- AR, M. F. (2015). Konflik Agama dan Kontruksi New Media ( Kajian Kritis Pemberitaan Konflik di Media Berita Online). Malang: Universitas Brawijaya Press UB Press.
- Ariyani, F. (2010). Pengaruh Pembelajaran Berbantuan Media Online Facebook Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Konsep Termodinamika. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Aulia, N. (2017). Konstruksi Realitas Sosial di Media Sosial (Analisis Framing Pemberitaan Republik Indo (RI) Di Kompas.com Edisi Oktober- November 2017. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatulloh.

- Bajari, A. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Darmayanti, Y. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacinta (PUG SCT) PT.Kereta Api Indonesia(Persero) Kabupaten Lahat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* .Vol.5 .No.1.
- Dyah, A. Y. (2019). Analisis Bingkai Pemberitaan Kasus Penyebaran Hoaks Ratna Sarumpaet Pada Media Daring Kompas dan Republika Periode Oktober 2018. *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- El Badhi, M. N. (2013). Pembingkai Berita Kasus Dugaan Suap Impor Daging Sapi (Analisis Pendekatan A.Gamson dan Modigliani pada Situs Republika Online Periode Januari. *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.
- Endah Triastuti, D. A. (2017). *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja*. Depok: Pusat Kajian Komunikasi Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Fajrin, E. A. (2018). *Framing Pemberitaan PKI di Media Online ( Studi Terhadap Viva.co.id)*. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Farizh, M. A. (2016). Rasisme Dalam Masyarakat Kolonial :Sebuah Analisis Wacana Kritis terhadap Novel – Novel Jacqueline Woodson. *Jurnal Humanis*. Vol.15. No.2.
- Febriani, I. S. (2010). Analisis Deskriptif Menegemen Redaksi Pada Republika Online. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Hajar, I. I. (2019). Sikap Koeperatif dan Non Kooperatif K.H. Hasyim Asy'ari Terhadap Penjajah Belanda dan Jepang (1905-1947). *Disertasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Harahap, A. S. (2014). Dampak Berita Kriminal di TV. *Jurnal Komunikologi*. Vol.11. No.2.
- Harahap, S. (2011). Pelaksanaan Perma Nomer 1 Tahun 2008 Berikut Permasalahanya. *Jurnal FH.Unisba*. Vol.13. No.2.

- Harista, A. P. (2015). Kebijakan Pemerintah Italia Dalam Merespon Tuntutan Refrendum Venesia. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Hidayat, D. N. (2002). Metode Penelitian dalam Sebuah” Multi Paradigm Science”. *Jurnal Mediator*. Vol.3. No.2.
- Huda, K. (2018). Makna Tolelansi dalam Film”?”(Tanda Tanya). *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Irob, Y. (2007). Rasisme. *Jurnal Jaffray*. Vol.5. No.1.
- Jati, W. R. (2016). Cyberspace, Internet, dan Ruang Publik Baru: Aktivisme. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*. Vol. 3 . No.1. Januari 2016.
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*. Vol.2 .No.1.
- Koncoro, J. (2019). Prasangka dan Diskriminasi. *Jurnal Psikologi*. Vol.2. No.2.
- Kuswarno, E. (2006). Tradisi Fenomenologi pada Penelitian Komunikasi Kualitatif: Sebuah Pengalaman Akademis. *Jurnal Mediator*. Vol.7. No.1.
- Lazi, H., Efendi, R., & Purwandari, E. P. (2017). Deteksi Warna Kulit Menggunakan Model Warna Cielab Neural Network Untuk Identifikasi Ras Manusia (Studi Kasus Ras: Kaukasoid, Mongoloid, Negroid). *Jurnal Rekursif*. Vol.5. No.02.
- Leuwol, T. (2018). Penerapan Sanksi Pidana Pada Terhadap Pelaku Cyber Crime Yang Menyebarkan Isu Suku, Agama, Ras, Dan Antar Golongan (SARA) Melalui Media Sosial Ditinjau dari Undang – Undang ITE Nomor 19 Tahun 2016. *Jurnal Lex Crime*.Vol.7. No.2.
- Mandayanti, T. (2015). Pengaruh Role Strees Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualias Rekomendasi Audit Internal Pemerintah. *Skripsi*. Bandung :Universitas Islam Bandung.
- Mauludi, S. (2018). Bijak, Kritis dan Inspiratif Seputar Dunia dan Masyarakat Digital. In S. Mauludi, *Socrates Cafe Bijak, Kritis dan Inspiratif Seputar Dunia dan Masyarakat Digital*. Jakarta: PT.Alex Media KoputindoKlompok Gramedia, Anggota IKAPI Jakarta.

- Mir'atul, N. M. (2019). Diskriminasi Ras dan Etnis Menurut Undang – Undang Nomor 49 Tahun 2008. *Skripsi*. Bojonegoro: Universitas Bojenegoro
- Mohamad Mustari, M. R. (2012). Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Mudjiono, Y. (2012). Komunikasi Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.2. No.1.*
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Komunikasi dan Media, Vol.15. No.1.*
- Mulyana, D. (2002). Analisis Framing. In D. Mulyana, *Eriyanto Analisis Framing Konstruksi Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS Group.
- Mundir. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jember: Stain Jember Press.
- Muthe, M. G. (2012). Propaganda dan Ilmu Komunikasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.4. No.1.*
- Mutholib, A. (2008). Melacak Akar Rasialisme Di Indonesia Dalam Perspektif Historis . *Jurnal Sejarah Forum Ilmu Sosial Unnes. Vol.35. No.2.*
- N, A. M., Hannase, M., & Satiri, I. (2018). Solusi Konflik Rasial pada Masyarakat Multikultural dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Mumtaz, Vol.2. No.2.*
- Nufus, H., Khozin, N., & Diman, L. (2018). Nilai Pendidikan Multikultural (Kajian Tafsiri Al Quran Surat Al Hujurat Ayat 9-13). *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.3 No.2.*
- Nurrochman, A. (2016). Representasi Rasisme Dalam Film 12 Years A Slave: Analisis Semiotik Jhon Fiske. *Skripsi*. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara.
- Pratama, D. S. (2016). Representasi Rasisme dalam Film Cadillac Record, *Jurnal E-komunikasi Vol.4 No.2.*
- Putri, D. M. (2013). Peran Media Online Dalam Pembangunan Provinsi Banten. *Jurnal Communication Spectrum. Vol.3. No.1.*
- Rakyat, M. P. (2018). *Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.

- Ratnasari, R. D. (2018). Kebijakan Redaksional Pada Radio: Studi Deskriptif Kualitatif Berita Pengurusan Lahan Bandara (NYIA) New Yogyakarta Internasional Airport di Pro 1 RRI Yogyakarta 2018. *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Retnowati, E. (2012). Keterbukaan Informasi Publik dan Good Governance. *Jurnal Perpektif*. Vol. 17. No. 1. Tahun 2012 Edisi Januar.
- Reza, F. (2016). Strategi Promosi Penjualan Online Lazada.co.id. *Jurnal Kajian Komunikasi*. Vol.4 No.1
- Rochimah, T. H. (2018). *Petarungan Wacana Tubuh Perempuan Dalam Media*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Rosyada, D. (2014). Pendidikan Multikultural di Indonesia Sebuah Pandangan Konsepsional. *Jurnal Sosio Didaktika*, Vol.1. No.1.
- Rusni, A. (2017). Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah ODOJER Di Kota Pekanbaru. *Jurnal JOM FISIP*. Vol.2. No.1.
- S., I. C. (2018). *Menulis di Media Massa*. Yogyakarta: PT. Citra Adi Parama.
- Sari, D. N. (2019). Analisis Framing Puisi Sukmawati Soekarnoputri Di Media Online Detik.com Edisi 04 April 2018 (Pendekatan Prinsip – Prinsip Jurnalisme). *Skripsi*. Riau: UIN Sultan Syarif Karim
- Sari, E. N., & Samsuri. (2020). Etnosentrisme dan Sikap Intoleran Pendatang Terhadap Orang Papua. *Jurnal Antropologi: Isu – Isu Sosial Budaya*, Vol.22. No.1.
- Sari, I. N. (2018). Strategi Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Klarifikasi Dakwah Melalui Media Sosial Youtube. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Sartono. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif di Sekolah. *Jurnal Transformatika*, Vol.12. No.1.
- Sayyadi. (2019). Prasangka Dalam Alquran Perspektif Sayyid Quthb. *Skripsi*, Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.

- Setiawan, I. (2017). Kajian Yuridis Terhadap Persekusi. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi. Vol.5. No.2.*
- Sianturi, R. A. (2014). Penerapan Metode Edutainment dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Jurnal Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.4. No.1.*
- Siswanti, N. (2017). Analisis Framing Media: Studi Komparatif Media Online “CNN” Dan “KOMPAS” Terkait Fenomena Kemanusiaan di AL-Aqsa Periode 20 - 23 Juli 2017. *Jurnal Riset Komunikasi Vol.2. No.2.*
- Soemirat, B. R. (2014). Opini Publik. *Jurnal Universitas Terbuka 1 Vol.303. No.38.*
- Suryawan, I. N. (2017). Perubahan dan Perpecahan Budaya Papua vs Papua Perubahan dan Perpecahan Budaya . Yogyakarta: LABIRIN (BASABASI Group).
- Tanzeh, A. (2011). *Metodelogi Penelitian Praktis*. Sleman: Teras .
- Tridona, B. (2016). Analisis Framing Pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta Dan DPRD DKI Jakarta Di Media Online (Analisis Framing Pada Media Online Kompas.com dan Detik.com Periode 27 Februari – 10 Desember 2015). *Skripsi* . Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Perguruan Tinggi Universitas Lampung.
- Triono, L. (2019). Pembangunan Perdamaian Pasca Konflik di Indonesia: Kait Pembangunan Perdamaian Pasca Konflik di Indonesia: Kaitan Perdamaian, Pembangunan, dan Demokrasi Dalam Pengembangan Perlembagaan Pasca Konflik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol.13. No.1.*
- Wahyuni, T. (2015). Kajian Program Berita Di Media Televisi. *Jurnal Konvergensi. Vol.1. No.1.*
- Widaningrum, S. A. (2012). Rasisme Dalam Film Fitna ( Analisis Semiotika Rasisme di Dalam Film Fitna). *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Yogyakarta .
- Wijaya, M. M. (2019). Perlawanan Rasisme di Amerika Dalam Film Green Book. *Jurnal Comercium, Vol.2. No.1.*
- Yusmar, R. (2017). Strategi Harian Tribun Pekanbaru dalam Mempertahankan Kredibilitas Isi Berita. *Skripsi*. Riau: Universitas Syarif Kasim

Zahran, F. M. (2017). Representasi Diskriminasi Rasial Dalam Film Case Depart. *Skripsi*.  
Malang: Universitas Brawijaya.

<https://kbbi.web.id/> Objektif diambil pada hari Minggu 25 Agustus 2019 Pukul 21.22

